

WinBi: Software RI Pertama

Alif Muttaqin

LISENSI DOKUMEN

Copyleft: Digital Journal Al-Manar. **Lisensi Publik.** Diperkenankan untuk melakukan modifikasi, penggandaan maupun penyebarluasan artikel ini kepentingan pendidikan dan bukannya untuk kepentingan komersial dengan tetap mencantumkan atribut penulis dan keterangan dokumen ini secara lengkap.

WinBi: Software RI merupakan suatu paket sistem operasi berbasis Linux yang telah memberikan lingkungan *multi user* yang sekaligus memiliki tingkat



keamanan yang baik. Di samping itu, pada paket WinBi telah disediakan dukungan jaringan, Internet, dan berbagai program aplikasi. Kesemuanya ini disediakan menggunakan program *Open Source* serta memiliki menu bahasa Indonesia dan keterangan bantu (Help) bahasa Indonesia.

Software-RI ini dapat terwujud berkat inisiatif dari BPPT (Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi) dan Jurusan Teknik Elektro Universitas Gadjah Mada (TE-UGM). Dalam pengerjaannya, proyek ini melibatkan berbagai pihak; komunitas Open Source, universitas dan pihak swasta. Trustix sebagai pihak swasta yang telah menghasilkan Trustix Merdeka yang digunakan sebagai basis pengembangan, terlibat erat dalam pemberian informasi teknis. Para dosen, mahasiswa dan alumni Universitas Gunadarma juga banyak terlibat erat dalam pengujian. Selain pihak diatas, masih ada beberapa pihak yang terlibat sebagai kontributor pada pengujian, penerjemahan dan penulisan dokumentasi. Media massa, yang antara lain INFOLINUX dan PCPLUS, dilibatkan dalam kerja sama penyebaran hasil Software-RI ini.

Rencananya, Software-RI akan dibagikan secara luas dan tersedia secara bebas. Bebas dalam arti bukan hanya gratis tetapi bebas untuk dimodifikasi dan disebarluaskan kembali. Memang belum ada perencanaan Software-RI dijual secara resmi dalam format

produk akhir. Tetapi, berdasarkan lisensinya, semua pihak berhak untuk memperbanyak dan menjualnya selama mengikuti persyaratan pada lisensi Software-RI.

Software-RI ini merupakan suatu solusi dari pemerintah terhadap permasalahan pembajakan akibat mahalnya perangkat lunak. Di samping itu, proyek ini juga merupakan suatu terobosan baru untuk menghasilkan perangkat lunak secara mandiri. Penggunaan lisensi Open Source memungkinkan untuk mendorong pengembangan perangkat lunak secara lebih murah di Indonesia.

WinBi disusun berbasiskan berbagai program Open Source yang ada. Sebagai basis utama adalah Trustix Merdeka, suatu distro pertama yang dibuat di Indonesia. Sedangkan paket-paket penerjemahan lain dikoleksikan dari karya sukarelawan Open Source Indonesia lainnya. Sebagai contoh *main page* menggunakan hasil yang dikoleksi oleh I Made Wiryana dan beberapa hasil *download* dari situs <http://i18n.linux.or.id>

Linux dipilih sebagai basis utama sistem operasi. Sebagai *Graphical User Interface* (GUI) dipilih KDE atau K Desktop Environment. Beberapa aplikasi berbasiskan KDE dipilih sebagai bagian pembentuk sistem operasi ini. Sengaja sebagian besar aplikasi yang dipilih berbasiskan KDE agar tidak menimbulkan kebingungan bagi pengguna awam. Dengan konsistensi GUI ini diharapkan pengguna lebih cepat mengadaptasinya.

Ketersediaannya yang murah dan dilengkapi dengan *source code* menjadikan Software-RI dapat disesuaikan dengan kebutuhan setempat, baik kebutuhan bahasa maupun kebutuhan yang lainnya. Ini semua dapat dilakukan tanpa takut melanggar hukum. Pengembangan Software-RI memanfaatkan dana yang diperoleh dari publik, sehingga sudah sewajarnya bila hasil pengembangan ini dikembalikan kepada publik dalam bentuk lisensi yang membebaskan penggunaan secara luas. Sehingga peran BPPT dan TE-UGM lebih besar sebagai fasilitator dan pengambil inisiatif pembuatan Software-RI ini.

Pada pengembangannya, beberapa universitas swasta terlibat erat. Komunitas Open Source juga memberikan kontribusi untuk menguji, menerjemahkan, memberikan kontribusi pada dokumentasi, dan lain sebagainya. Begitu juga beberapa hasil penerjemahan yang merupakan perbaikan dari apa yang telah dilakukan oleh komunitas Open Source sebelumnya, baik pada proyek i18n.linux.or.id atau proyek lainnya.

Pada dasarnya Software RI menyediakan beberapa produk yaitu :

- Distro WinBi Linux; suatu sistem operasi dengan Graphical User Interface berbahasa Indonesia. Pada distro ini juga dilengkapi aplikasi perkantoran

(KOffice), aplikasi jaringan, *game*, grafik dan beragam aplikasi lainnya yang dibutuhkan untuk kebutuhan sehari-hari.

- 1 CD berisi kumpulan informasi untuk pengembang. Informasi ini dikumpulkan dari berbagai sumber di Internet. Pengumpulan informasi dalam bentuk CD diharapkan akan memudahkan pengembang di Indonesia untuk memanfaatkan teknologi yang digunakan sebagai basis dari WinBi.
- 1 buku dokumentasi yang bebas disebarluaskan.
- 1 CD program Kantaya, aplikasi *groupware*.

WinBi menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa dalam *User Interface*-nya. PembahasaIndonesiaan ini bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat yang tak menguasai bahasa Inggris untuk tetap dapat menikmati teknologi komputer. Aplikasi yang disediakan meliputi :

- _ Sistem instalasi dari awal yang menggunakan bahasa Indonesia
- _ Lingkungan desktop Graphical User Interface dengan K Desktop Environment (KDE)
- _ Aplikasi email KMail, browser Konqueror dan aplikasi jaringan lainnya
- _ Aplikasi perkantoran KOffice
- _ Aplikasi multimedia dan grafis
- _ Aplikasi permainan dan berbagai aplikasi utilitas lainnya.

Menurut survei yang telah dilakukan oleh BPPT, bahasa merupakan suatu kendala besar bagi masyarakat Indonesia untuk mulai memakai teknologi komputer. Bila diharapkan pada tahun-tahun mendatang diharapkan penggunaan komputer dan Internet meluas di kalangan instansi dan masyarakat, maka sudah sewajarnya bila disediakan suatu sistem operasi dan GUI yang dapat dipahami oleh masyarakat luas yang kebetulan tak bisa berbahasa Inggris.

Penerjemahan ini bertujuan untuk mengurangi halangan bagi masyarakat luas untuk mulai menggunakan komputer. Dengan kata lain, memberikan alternatif solusi bagi masyarakat luas. Pemakaian KDE dan Linux memungkinkan pengguna memakai 2 atau lebih bahasa sekaligus.

Selain Bahasa Indonesia, WinBi menggunakan sistem KDE yang memungkinkan lebih dari 1 bahasa di-*install*. Dengan cara ini, pengguna dapat mempelajari

Karena WinBi telah memberikan dukungan jaringan, maka ia dapat digunakan beberapa perangkat seperti Kartu jaringan Ethernet dan Modem. WinBi juga telah dilengkapi dengan berbagai program aplikasi yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aplikasi tersebut misal :

- _ Aplikasi perkantoran pengolah kata, pengolah lembar kerja, presentasi dengan paket dari KOffice
- _ Aplikasi browser dengan Konqueror dan aplikasi email dengan KMail.
- _ Aplikasi multimedia dan permainan
- _ Aplikasi pengolah grafik serta menampilkan berbagai berkas grafis.
- _ Serta berbagai program bantu lainnya yang digunakan untuk kebutuhan umum pengguna sehari-hari.

WinBi akan disebarluaskan kepada instansi pemerintah dan juga umum. Kesempatan selalu terbuka bagi institusi lain untuk bekerja sama memperbanyak dan mendistribusikannya. Di samping itu, program dan dokumentasi WinBi akan disediakan di situs WinBi serta *mirror*-nya. Kerja sama dengan berbagai pihak untuk menyediakan mirror telah dilakukan. Hal ini ditujukan agar publik dapat memperoleh WinBi secara murah dan mudah.

Untuk memperoleh informasi yang berkaitan WinBi, Anda dapat langsung menghubungi Michael Purwoadhi, Gedung II BPPT lantai 21. Jalan M.H. Thamrin No. 8, Jakarta Pusat - 10340, Tel - 021 - 316 9817, Fax : 021 -316 9811, email : purwoadhi@inn.bppt.go.id

Alamat situs resmi WinBi adalah <http://www.winbi.or.id>

Alif M.

Dari berbagai sumber